BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menggunakan pendekatan Kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dengan menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menganalisis pengaruh Kepemimpinan yang Melayani, Motivasi Intrinsik terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel Intervening.

B. OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini melakukan objek penelitian di Dealer Nissan Datsun yang berada di jalan Ring-Road Selatan Taman Tirto, Kasihan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Dealer Nissan cabang Bantul,Yogyakarta. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang karyawan Dealer Nissan.

C. JENIS DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumberdata dari objek penelitian atau perusahaan yang akan diteliti, data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket

kuesioner kepada karyawan mengenai masalah servant leadership, motivasi, kepuasan kerja dan kinerja.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara menyebar kuesioner. Kuisioner menurut Sugiyono (2015) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab. Dan diharapkan responden dapat memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberkan.

D. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi adalah wilayah dan juga karakteristik yang tediri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Jadi populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 55 karyawan Dealer Nissan Bantul.

b. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2015). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh karyawan Dealer Nissan Bantul. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu teknik pengumpulan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel yaitu merupakan penjelasan dari beberapa variabel yang akan diteliti berserta indikator – indikator pendukungnya. Penelitian ini terdiri dari variabel kepemimpinan yang melayani (variabel independen), motivasi intrinsik (variabel independen) kepuasan kerja (variabel intervening),

dan kinerja (variabel dependen). Dan setiap indikator variabel akan diukur dengan menggunakan skala *Likert.* Berikut merupakan penjelasan dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Kuesioner
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil yang diperoleh dari proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Edison dkk,2017)	a. Target b. Kualitas c. Waktu Penyelesaian d. Taat Asas (Edison dkk,2017)	Terdapat 13 item pertanyaan. Skala yang digunakan adala skala likert. (Edison dkk,2017)
Kepemimpinan yang melayani (X1)	Kepemimpinan yang melayani suatu gaya kepemimpinan yang ditandai dengan melampaui kepentingan sendiri dan lebih menitik beratkan kepada kesempatan untuk membantu karyawannya agar bertumbuh dan berkembang (Robbins,2015)	a. Subordinasi sukarela *(Voluntary subordination)* b. Diri yang otentik *(Authentic self)* c. Hubungan perjanjian *(Covenantal Relationship)* d. Moralitas yang bertanggung jawab *(Responsible morality)* e. Spiritualitas transedental *(transcedental spirituality)* f. Mengubah	Terdapat 8 item pertanyaan. Skala yang digunakan adala skala likert. (Kreitner dan Kinichi, 2014 dalam Valentina Damara, 2015)

		pengaruh *(Transforming influence)* (Kreitner dan Kinichi, 2014 dalam Valentina Damara, 2015)	
Motivasi instrinsik (X2)	Motivasi adalah proses yang dapat menjelaskan kekuatan,arah dan ketekunan sesorang dalam mencapai tujuannya (Robbins,2015)	Unidimensi	Terdapat 6 item pertanyaan. Skala yang digunakan adala skala likert. Bard Kuvaas dkk (2017)
Kepuasan Kerja (X3)	Kepuasan kerja adalah seperangkat perasaan karyawan yang berupa hal-hal menyenangkan atau tidak tentang pekerjaan yang mereka jalani (Edison, 2017)	a. Upah b. Pekerjaan c. Kesempatan promosi d. Penyelia e. Rekan sekerja (Edison dkk, 2017)	Terdapat 14 item pertanyaan. Skala yang digunakan adala skala likert. (Edison dkk, 2017)

Skala ukur pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner tertutup yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun alternatif jawaban yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

Skala Likert

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. UJI KUALITAS INSTRUMEN

Uji yang digunakan untuk menguji kualitas instrumen yaitu menggunakan uji validitas dan reabilitas:

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa valid item pernyataan kuesioner (instrumen penelitian), atau seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurannya. Menurut Ghozali (2005:45) Uji validitas dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan, dikatakan valid apabila tingkat signifikan 0,05 (5%) atau kurang.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Ghozali (2005:42) adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan variabel/instrumen. Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur seberapa reliable dan konsisten suatu kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronboch Alpha (α) > 0,60 (Ghozali,2006:42).

G. TEKNIK ANALISIS DATA

1. UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolonieritas

Menurut Rahmawati dkk (2016) uji multikolonieritas merupakan independent variabel yang ada dalam model dan memiliki hubungan yang sempurna ataupun mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau

= 1). Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). suatu model regresi yang baik yaitu tidak adanya korelasi diantara variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Rahmawati dkk (2016) uji Heteroskedastisitas merupakan varians variabel dalam model yang tidak sama atau konstan. Konsekuensinya adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam jumlah sampel kecil maupun sampel besar. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi telah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas. Menurut Ghozali (2016) Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplots*, hal ini jika titik – titik pada grafik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan tidak adanya heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Normalitas

Menurut Rahmawati dkk (2016) uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, Dependent Variabel, dan Independent Variabel ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Sedangkan model regresi yang baik yaitu distribusi data normal

ataupun mendekati normal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis dengan cara uji statistik non – parametik *Kolmogorov – Smirnov*. Pada uji statistik non – parametik *Kolmogorov – Smirnov* menyatakan apabila nilai residual bernilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan sebaliknya apabila nilai residual bernilai signifikan < 0,05 data tidak berdistribusi normal.

2. PATH ANALYSIS

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah metode *path Analysis* , analisis ini digunakan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. pengaruh variabel independen (Kepemimpinan yang melayani, Motivasi intrinsik, Kepuasan Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan). Adapun langkah-langkah untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening sebagai berikut:

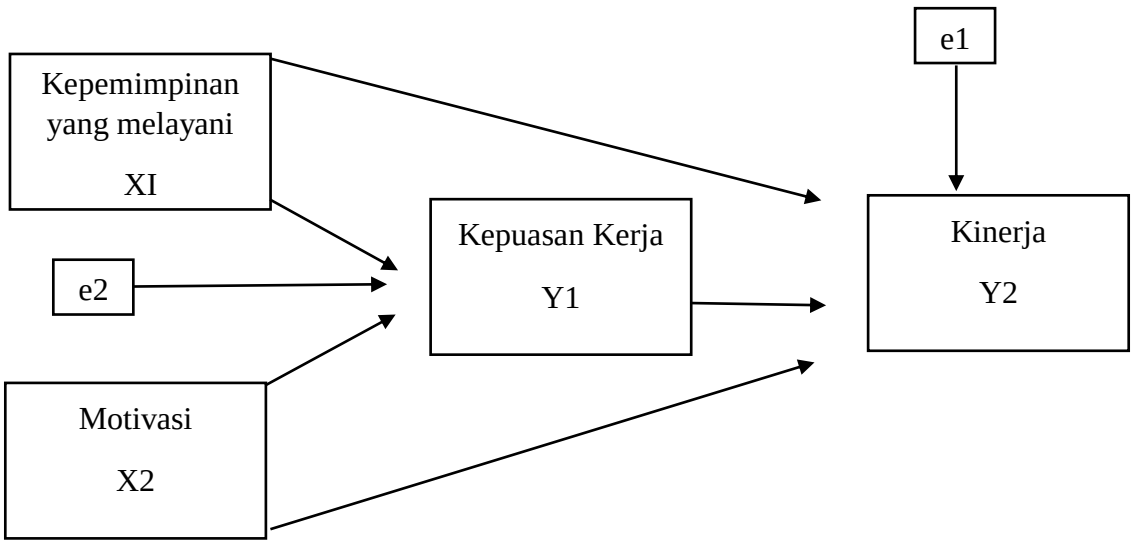

Gambar 3.1

Model Struktural Analisis Jalur Path (*Path Analysis*)

Kepemimpinan yang melayani dan motivasi intrinsik memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja ditunjukkan dengan P1 dan P2. Namun kepemimpinan yang melayani dan motivasi intrinsik mempunyai hubungan tidak langsung juga terhadap kinerja melalui kepuasan kerja ditunjukkan dengan P3 dan P4, kemudian pengaruhnya terhadap kinerja ditunjukkan oleh P5. Selanjutnya anak panak e1 menjelaskan tentang jumlah variance variable kinerja yang tidak diterapkan oleh variabel kepemimpinan yang melayani dan motivasi intrinsik. Sedangkan anak panah e2 menunjukan tentang jumlah variance variabel kepuasan kerja yang tidak diterapkan oleh variabel kepemimpinan yang melayani dan motivasi intrinsik.

Untuk mengetahui adanya pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel kepemimpinan yang melayani dan motivasi intrinsik terhadap kinerja melalui kepuasan kerja, maka digunakan persamaan regresi yaitu:

1. Kinerja = PI kepemimpinan yang melayani + P2 Motivasi intrinsik + e1
2. Kepuasan Kerja = PI kepemimpinan yang melayani + P2 Motivasi intrinsik+ P3 Kepuasan Kerja + e2

jadi apabila pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung maka dapat dikatakan variabel kepuasan kerja dapat dikatakan sebagai variabel intervening.

3. UJI HIPOTESIS

Dalam penelitian ini uji hipotesis ini menggunakan uji parsial (t-test) untuk hipotesis satu sampai dengan hipotesis lima. Menurut Ghozali (2016) uji parsial (t test) merupakan suatu cara untuk menguji hipotesis yang ditunjukkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Suatu variabel bebas dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila memiliki nilai signifikan pada 0,05 atau < 0,05. Sedangkan untuk pengujian pada hipotesis 6 dan 7 yaitu pengujian pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening yaitu menggunakan analisis jalur dengan membandingkan nilai antara pengaruh langsung dengan nilai pengaruh tidak langsung. apabila nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung maka dapat dikatakan sebagai variabel intervening.